

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan analisis yang penulis lakukan mengenai KDRT (kekerasan dalam rumah tangga) yang dialami oleh istri yang dilakukan oleh orang terdekat (suami) mereka sendiri. Berikut disajikan kesimpulan yang merupakan jawaban terhadap permasalahan dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Bentuk kekerasan yang dilakukan suami terhadap istri meliputi kekerasan fisik berupa pemukulan, kekerasan psikologis berupa pengekangan, kata-kata kasar.
2. Latar belakang/faktor suami melakukan tindakan kekerasan terutama kekerasan fisik adalah bahwa istrinya tidak dapat menjalankan tugasnya sebagai istri dengan baik, baik untuk mengurus urusan rumah tangga maupun anak-anaknya, dari sini terlihat bahwa adanya relasi kuasa yang tidak setara karena laki-laki dianggap lebih utama daripada perempuan sehingga berakibat pada kedudukan suami dianggap mempunyai kekuasaan untuk mengatur rumah tangganya termasuk istri dan anak-anaknya, dan adanya sikap suami yang sering menyalahkan istri, sehingga walaupun suami itu melakukan tindakan kekerasan terhadap istrinya maka hal itu sah-sah saja.

3. Kondisi psikologis perempuan korban kekerasan pada umumnya merasa tertekan jiwanya dan lebih banyak diam dalam mengatasinya.

B. Saran

1. Bagi para subjek/istri (korban KDRT) diharapkan agar lebih terbuka mengenai permasalahan yang ada didalam rumah tangganya kepada orang yang dipercaya atau orang yang dapat memahami serta dapat memberi masukan pada setiap permasalahan yang dihadapi oleh subjek, sehingga korban dapat dengan leluasa untuk mencoba mencurahkan isi hatinya, sehingga korban dapat sedikit meringankan permasalahan yang sedang dialami.
2. Bagi para suami / pelaku tindak KDRT terhadap istrinya diharapkan agar dapat menyelesaikan setiap permasalahan yang didalam rumah tangganya dengan cara berkomunikasi yang baik dengan istri, tanpa adanya sikap emosi/marah.
3. Bagi masyarakat / tetangga sekitar diharapkan memberikan bantuan dan perlindungan, serta melaporkan jika melihat ada keluarga yang mengalami KDRT. Karena dalam hal KDRT ini bukan lagi dipandang sebagai masalah keluarga namun merupakan sebuah masalah sosial.